



**LAPORAN KEGIATAN KEMANUSIAAN
GEMPA, TSUNAMI DAN LIKUIFAKSI PALU, SIGI DAN DONGGALA
RELAWAN BELA NEGARA - KEMHAN RI
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PLN
TAHAP 2 : BULAN NOVEMBER DAN DESEMBER 2018**



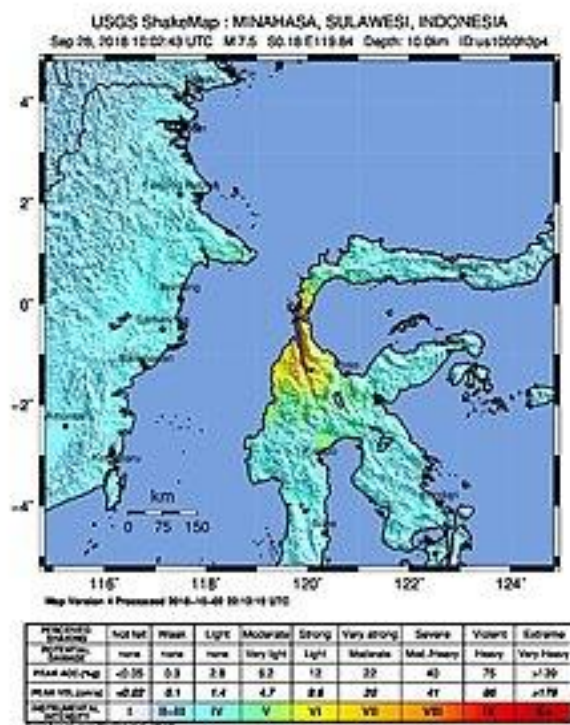
**YAYASAN BARISAN PATRIOT BELA NEGARA (YBPBN)
JAKARTA 2018 -2019**



**LAPORAN KEGIATAN KEMANUSIAAN GEMPA, TSUNAMI
DAN LIKUIFAKSI PALU, SIGI DAN DONGGALA
PLN POSKO BELA NEGARA YBPBN – RELAWAN KEMHAN RI
KERJASAMA DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PLN
TAHAP 2 : BULAN NOVEMBER DAN DESEMBER 2018**

Gempa bumi dan tsunami Sulawesi 2018 adalah peristiwa gempa bumi berkekuatan 7,4 Mw diikuti dengan tsunami yang melanda pantai barat Pulau Sulawesi, Indonesia, bagian utara pada tanggal 28 September 2018, pukul 18.02 WITA. Pusat gempa berada di 26 km utara Donggala dan 80 km barat laut kota Palu dengan kedalaman 10 km. Guncangan gempa bumi dirasakan di Kabupaten Donggala, Kota Palu, Kabupaten Parigi Moutong, Kabupaten Sigi, Kabupaten Poso, Kabupaten Tolitoli, Kabupaten Mamuju bahkan hingga Kota Samarinda, Kota Balikpapan, dan Kota Makassar. Gempa memicu tsunami hingga ketinggian 5 meter di Kota Palu.

1. Guncangan gempa bumi



Peta guncangan gempa yang dilansir USGS.

Pusat gempa bumi (episentrum) berada di darat, sekitar Kecamatan Sirenja, Kabupaten Donggala. Guncangan gempa bumi ini dilaporkan telah dirasakan cukup kuat di sebagian besar provinsi Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, dan sebagian Kalimantan Timur serta Sulawesi Selatan^[12], Gorontalo, dan Sulawesi Utara. Di Makassar misalnya, getaran sempat dirasakan beberapa detik. Di Menara Bosowa, karyawan berlarian



meninggalkan gedung. Di Palopo, Sulawesi Selatan, guncangan membuat warga berlarian meninggalkan rumah. Di Samarinda, gempa turut dirasakan sampai warga keluar berhamburan dari gedung dan pusat perbelanjaan. Di Balikpapan, guncangan gempa turut dirasakan di rusunawa, dan hotel. Secara umum gempa dirasakan berintensitas kuat selama 2-10 detik. Dengan memperhatikan lokasi episentrum dan kedalaman hiposentrum gempa bumi, tampak bahwa gempa bumi dangkal ini terjadi akibat aktivitas di zona sesar Palu Koro. Sesar ini merupakan sesar yang teraktif di Sulawesi, dan bisa pula disenut paling aktif di Indonesia dengan pergerakan 7 cm pertahun. Sesar yang diteliti di LIPI baru sampai sesar darat. Sedangkan sesar di laut sama sekali nihil dari penelitian. Menurut Sutopo Purwo Nugroho, gempa bumi yang terjadi "merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat aktivitas sesar Palu Koro, yang dibangkitkan oleh deformasi dengan mekanisme pergerakan dari struktur sesar mendatar mengiri (slike-slip sinistral)". Sehubungan gempa ini, Wahyu W. Pandoes dari pihak BPPT menyatakan bahwa gempa ini berkekuatan $2,5 \times 10^{20}$ Nm atau setara 3×10^6 ton TNT. Ini serupa 200 kali bom Hiroshima.

2. Likuefaksi

Akibat guncangan gempa bumi, beberapa saat setelah puncak gempa terjadi muncul gejala likuefaksi (pencairan tanah) yang memakan banyak korban jiwa dan material. Dua tempat yang paling nyata mengalami bencana ini adalah Kelurahan Petobo dan Perumnas Balaroa di Kota Palu. Balaroa ini terletak di tengah-tengah sesar Palu-Koro. Saat terjadinya likuifaksi, terjadi kenaikan dan penurunan muka tanah. Beberapa bagian amblas 5 meter, dan beberapa bagian naik sampai 2 meter. Di Petobo, ratusan rumah tertimbun lumpur hitam dengan tinggi 3-5 meter. Terjadi setelah gempa, tanah di daerah itu dengan lekas berubah jadi lumpur yang dengan segera menyeret bangunan-bangunan di atasnya. Di Balaroa, rumah amblas, bagai terisap ke tanah. Adrin Tohari, peneliti LIPI, ada menyebut bahwa di bagian tengah zona Sesar Palu-Koro, tersusun endapan sedimen yang berumur muda, dan belum lagi terkonsolidasi/mengalami pemadatan. Karenanya ia rentan mengalami likuefaksi jika ada gempa besar.

Laporan dan rekaman likuefaksi juga muncul dari perbatasan Kabupaten Sigi dengan Kota Palu. Lumpur muncul dari bawah permukaan tanah dan menggeser tanah hingga puluhan meter dan akhirnya menenggelamkan bangunan dan korban hidup-hidup. Menurut data, likuefaksi yang terjadi di Perumnas Balaroa menenggelamkan sekitar 1.747 unit rumah; sementara di Kelurahan Petobo sekitar 744 unit rumah tenggelam. Jumlah korban jiwa belum dapat dikumpulkan hingga 2 Oktober 2018.

Sebagai akibat dari likuefaksi ini, sampai 3 Oktober, tim SAR menemukan korban di Perumnas Balaroa 48 orang meninggal dunia, dan di Petobo 36 orang, juga meninggal dunia. Di Jono Oge, Kabupaten Sigi, mencapai 202 hektar, 36 bangunan rusak, dan 168 lain juga kemungkinan rusak. Di Petobo, Palu, luasan mencapai 180 hektar, bangunan rusak 2.050, dan bangunan mungkin rusak 168. Di Petobo, tujuh alat berat dikerahkan. Di wilayah Balaroa luasan mencapai 47,8 hektar, menyebabkan 1.045 bangunan rusak, lima alat berat dikerahkan. Di luar Petobo dan Balaroa, terjadi pula kerusakan parah di Desa Tosale, Desa Towale, dan Desa Loli, Kabupaten Donggala. Adapun dalam bidang infrastruktur, daerah Kecamatan Sigi Biromaru, Sigi, ada Jalur Palu-Napu yang jadi



akses untuk ke Poso, terutama lembah Napu. Terlihat, jalan aspal terbuka menganga, didapati kebun jagung dan kelapa terseret ke kampung itu. Tanah retak, bergelombang. Aspal terperosok hingga kedalaman lebih dari 3 meter. Lahan juga terlihat bergelombang.

3. Tsunami

Gempa bumi ini dinyatakan berpotensi tsunami oleh Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) sehingga dikeluarkan peringatan dini tsunami untuk wilayah pesisir pantai Kabupaten Donggala, Kota Palu dan sebagian pesisir utara Kabupaten Mamuju. Tsunami diprediksi memiliki ketinggian 0,5 – 3 meter dengan waktu tiba di Kota Palu pukul 18.22 WITA. Pukul 18.27 WITA terjadi kenaikan air muka laut 6 cm di pesisir Kabupaten Mamuju. BNPB mengeluarkan asbab daripada terjadinya tsunami ini. Menurut BNPB, tsunami ini sebabnya adalah adanya kelongsoran sedimen dalam laut yang mencapai 200-300 meter. Sutopo Purwo Nugroho, pihak Humas BNPB lebih lanjut menyatakan bahwa sendimen tersebut belum terkonsolidasi dengan kuat sehingga ketika diguncang gempa terjadi longsor. Di lain tempat selain Donggala, adanya gempa lokal yang membuat tsunami tak sebesar di Donggala. Di Teluk Palu yang jaraknya lebih dekat dengan pusat gempa diperkirakan terlebih dahulu mengalami tsunami setinggi 1,5 meter. Pukul 18.37 WITA, BMKG mengakhiri peringatan dini tsunami akibat gempa ini. Fakta terbaru menyebut bahwa titik tertinggi tsunami tercatat 11,3 meter, terjadi di Desa Tondo, Palu Timur, Kota Palu. Sedangkan titik terendah tsunami tercatat 2,2 meter, terjadi di Desa Mapaga, Kabupaten Donggala. Baik di titik tertinggi maupun titik terendah, tsunami menerjang pantai, menghantam permukiman, hingga gedung-gedung dan fasilitas umum.

Kompas melaporkan sebuah survei gabungan tim Indonesia-Jepang. Abdul Muhari dari Kementerian KKP dan Fumihiko Imamura dari Universitas Tohoku menyebut landaan tsunami (*inundation distance*) hanyalah 200-300 meter dari bibir pantai, dan tinggi tsunami di darat (*inundation depth*) hanya 2-5 meter. Karakter ini menunjukkan bahwa tsunami ini bergelombang pendek. Ini berbeda dengan apa yang dinyatakan oleh hasil pernyataan BMKG, bahwa tsunami di Palu mencapai 6-7 meter, dan bahkan ada yang menyebut bahwa sampai 11,31 meter. Data juga mengonfirmasi, bahwa tsunami terjadi kurang sebelum 10 menit. Selain itu pula, survei mengonfirmasi bahwa tsunami terjadi setelah adanya longsor bawah laut pasca gempa. Melihat keberulangan tsunami yang rata-rata terjadi 30 tahun sekali, maka hasil survei ini pula merekomendasikan agar pesisir Palu jadi ruang terbuka saja, tidak tempat hunian. Survei ini melibatkan Kapal *Baruna Jaya* BPPT, dan Pusat Hidrografi dan Oseanografi TNI AU. Diharapkan, hasil survei berguna untuk pembelajaran dan pembangunan kembali Kota Palu.

4. Dampak dan korban

Pada awalnya, 1 orang tewas dan 10 orang luka-luka dikabarkan akibat gempa pertama berkekuatan 6,0 M_w pukul 15.00 WITA. Namun begitu, angka begitu cepat meningkat, sampai diketahuilah jumlah korban telah sampai 420 orang meninggal. Pada Selasa 2 Oktober, Sutopo mengabarkan bahwa, korban meninggal telah mencapai 1234 orang. Adapun jumlah orang tertimbun yang dilaporkan masyarakat telah mencapai 152



orang. Orang yang terluka dibawa ke rumah sakit untuk cepat mendapatkan perawatan. Korban yang tewas maupun yang terluka, merupakan korban tertimpa bangunan yang roboh. BPBD Kabupaten Donggala juga menyatakan bahwa puluhan rumah rusak karena adanya gempa ini.

Sementara akibat gempa 7,4 M_w yang disusul Tsunami di Kota Palu hingga Sabtu, 29 September 2018, pukul 15.00 WITA korban tewas mencapai 844 jiwa,^[33] lebih dari 500 orang luka berat, 29 orang hilang dan sebanyak 65.733 rumah rusak menurut Kapendam Kodam XIII Merdeka Kolonel (Inf) M Thohir. Dari antara orang-orang yang hilang itu, sebanyak satu keluarga sebanyak 5 orang hilang di tengah tsunami di Pantai Talise. Dari antara 400 lebih orang yang meninggal itu, baru teridentifikasi sebanyak 97 orang. Sejumlah tempat rata dengan tanah. Sepanjang cakrawala, ternampaklah kayu yang bersepeh di mana-mana, pepuingan, dan atap-atap yang terserak. Jalan raya juga terkena longsor akibat gempa ini. Menurut laporan *Kompas* mengutip dari seorang saksi, bahwa banyak sekali mayat yang tewas bergelimpangan di pantai. Dilaporkan bahwa kondisi korban meninggal dunia sangat memprihantinkan. Jenazah dilaporkan bercampur dengan puing-puing material yang beserakan. Seorang warga Korsel dilaporkan hilang dalam bencana ini. Dikabarkan bahwa ia ditelpon pada pukul 16.50, dan telpon itu tidak diangkatnya. Orang Indonesia yang pergi bersamanya juga tak dapat ditelpon.

Terakhir, setelah diumumkan oleh BNPB pada 10 Oktober bahwa korban meninggal gempa itu mencapai 2.045 orang, didapati paling banyak ada di Palu sebesar 1.636 orang dan disusul Sigi kemudian Parigi. Sementara itu, korban yang mengungsi sebanyak 82.775 orang, dan 8.731 orang pengungsi berad di luar Sulawesi.

Sebagai akibat dari guncangan gempa ini, Hotel Roa-Roa yang ada di Jalan Pattimura Palu, juga Rumah Sakit Anuntapura di Jalan Kangkung, yang berlantai 4, juga roboh. Mal terbesar di Palu, Mal Tatura, juga roboh. Ada puluhan sampai ratusan orang yang terjebak di dalamnya. Tsunami di Palu sampai membuat KM *Sabuk Nusantara* terhempas puluhan meter dari Pelabuhan Wani. Pelabuhan itu sendiri rusak pula dermaga dan bangunannya. Pelabuhan Pantoloan rusak paling parah di sana. *Quay crane* atau keran peti kemas yang biasa digunakan untuk bongkar muat peti kemas juga roboh. Dari sejumlah foto yang beredar, gempa Palu tergolong dahsyat. Kios-kios di pesisir Teluk Palu atau Pantai Talise tersapu gelombang besar. Jembatan Kuning yang merupakan ikon kota Palu turut ambruk. Terlihat di Teluk Talise, reruntuhan jembatan yang memisah antara Palu Barat dan Palu Utara. Selain itu, terlihat juga Masjid Arqam Bab Al Rahman atau Masjid Apung Palu yang roboh masuk ke dalam laut. Terlihat pula reruntuhan menara ATC Bandara Mutiara Sis Al Jufri Palu serta kerusakan di pelabuhan. Sebagai akibat daripada kerusakan pada Bandara Palu pula, bandara ini telah ditutup pada hari Jumat pukul 07.26 malam sampai 7.20 malam. Dilaporkan, Sigi, Parigi Moutong dan Donggala juga terdampak gempa ini. Jaringan air bersih, listrik, dan bahan bakar minyak menjadi sulit diakses. Perhubungan komunikasi antara Donggala dan Palu menjadi sulit diakses akibat tak berfungsinya ratusan BTS tersebut. Kemenkominfo menyatakan bahwa dari antara 3007 BTS, ada 431 BTS yang tak berfungsi, yakni 14,31%-nya. Ini disebabkan oleh karena mereka tidak mendapatkan akses listrik. ada beberapa jaringan telekomunikasi dari Palu ke Santigi, Mamuju, dan Poso terputus



akibat gempa bumi berkekuatan 7,4 skala richter itu. Menurut sumber *Kumparan.com*, apa-apa sudah mulai pada susah. BBM ada yang dijual Rp 100 ribu perbotol mineral. Kondisi lalu lintas pun menjadi semrawut, macet pun tak terhindarkan. Mobil dan motor tertahan di jalan raya karena mogok kehabisan bahan bakar. Selain itu, air bersih mulai sulit dicari dan listrikpun padam. Pada Jumat malam, ratusan warga Mamuju telah pergi mengungsi karena khawatir akan datangnya tsunami. Kemudian akibat dari bencana ini, sekitar 16000 korban gempa mengungsi, pada 24 titik di kota Palu.

5. Dokumentasi Kegiatan Tahap Ke-2, Tgl. 8 sd. 18 November 2018

Catatan Perjalanan Kader Bela Negara YBPBN, Jakarta - Palu Dengan Hercules TNI ...
belanegaraneews.com

Catatan Perjalanan Kader Bela Negara YBPBN, Jakarta - Palu Dengan Hercules TNI AU - <http://belanegaraneews.com/2018/11/09/catatan-perjalanan-kader-bela-negara-ybpbn-jakarta-palu-dengan-hercules-tni-au/>

13.29

TEAM POSKO BELA NEGARA TAHAP KE-2





Trauma Healing, Therapy Alam dan Psikososial
Di Posko Pengungsian Adi Petobo
Sabtu, 10 November 2018



Wajah-Wajah Sedih, Pilu dan Duka Nampak Pada Pengungsi Petobo...
belanegaraneews.com

Wajah-Wajah Sedih, Pilu dan Duka Nampak Pada Pengungsi Petobo
- <http://belanegaraneews.com/2018/11/11/wajah-wajah-sedih-pilu-dan-duka-nampak-pada-pengungsi-petobo/>

08.16





Friendly Games Bulu Tangkis Atlit Nasional Bela Negara bersama Atlit Palu



Salam Bela Negara,
Friendly Games antara Team Posko Bela Negara
yg dipimpin oleh Kol. Inf. Ikram bersama Atlit Nasional Shima dan Ayu
bersama atlit atlit bulu tangkis dari Palu di Gor Cemerlang Palu..'

Posko Bela Negara memberikan motivasi agar Palu Bangkit.
Hal ini merupakan bagian trauma healing untuk para atlit
agar tetap semangat olah raga meraih prestasi...
Tetap semangat, optimis dan sukses, Palu Bangkit
Palu, 11 November 2018



Trauma Healing, Therapy Alam dan Psikososial
Di SMPN Madani Palu
Senin, 12 November 2018



**Ketakutan dan Kecemasan
Juga di Alami Oleh Siswa
dan Siswi Serta Guru SMP ...**
belanegaraneews.com

Ketakutan dan Kecemasan Juga di
Alami Oleh Siswa dan Siswi Serta
Guru SMP Madani Terpadu - [http://
belanegaraneews.com/2018/11/12/
ketakutan-dan-kecemasan-juga-di-
alami-oleh-siswa-dan-siswi-serta-
guru-smp-madani-terpadu/](http://belanegaraneews.com/2018/11/12/ketakutan-dan-kecemasan-juga-di-alami-oleh-siswa-dan-siswi-serta-guru-smp-madani-terpadu/)

07.06 ✓✓





Trauma Healing, Therapy Alam dan Psikososial
Di Masjid Hati Nurani, Posko Pengungsian Desa Duyu Palu
Selasa, 13 November 2018



**1.670 Jiwa Menghuni
Pengungsian Kelurahan Duyu
Palu, Belanegaraneews.com - ...
belanegaraneews.com**

**1.670 Jiwa Menghuni
Pengungsian Kelurahan Duyu
- [http://belanegaraneews.com/
2018/11/13/1-670-jiwa-menghuni-
pengungsian-kelurahan-duyu/](http://belanegaraneews.com/2018/11/13/1-670-jiwa-menghuni-pengungsian-kelurahan-duyu/)**

17.35





Trauma Healing, Therapy Alam dan Psikososial
Di Masjid Hati Nurani, Posko Pengungsian Desa Duyu Palu
Rabu, 14 November 2018



**Team Relawan Posko
Bela Negara Gelar Trauma
Healing di SMAN Madani K...**
belanegaraneews.com

Team Relawan Posko Bela
Negara Gelar Trauma Healing di
SMAN Madani Kota Palu - [http://
belanegaraneews.com/2018/11/14/
team-relawan-posko-bela-negara-
gelar-trauma-healing-di-sman-madani-
kota-palu/](http://belanegaraneews.com/2018/11/14/team-relawan-posko-bela-negara-gelar-trauma-healing-di-sman-madani-kota-palu/)

05.14





**Trauma Healing, Therapy Alam dan Psikososial
Di, Posko SMAN 6 Balaroa Desa Duyu dan Auiensi
dg Walikota Palu - Senin, 12 November 2018**





AUDIENSI DANREM 132 / TADULAKO



Danrem 132/Tadulako
Apresiasi Kinerja Relawan
Posko Bela Negara...
belanegaranews.com

Danrem 132/Tadulako Apresiasi
Kinerja Relawan Posko Bela Negara
- [http://belanegaranews.com/
2018/11/15/danrem-132-tadulako-
apresiasi-kinerja-relawan-posko-bela-
negara/](http://belanegaranews.com/2018/11/15/danrem-132-tadulako-apresiasi-kinerja-relawan-posko-bela-negara/)

06.39





Trauma Healing, Therapy Alam dan Psikososial
Di Posko Pengungsian Desa Pombewe Jonooge - Sigi
Bersama Persit Korem 132 Tadulako - 17 November 2018



Persit Koorcabrem 132,
Bela Negara Kemhan Serta
Psikologi TNI Laksanakan T...
belanegaranews.com

Persit Koorcabrem 132, Bela
Negara Kemhan Serta Psikologi
TNI Laksanakan Trauma Healing
di Desa Pombewe - [http://
belanegaranews.com/2018/11/17/
persit-koorcabrem-132-bela-
negara-kemhan-serta-psikologi-tni-
laksanakan-trauma-healing-di-desa-
pombewe/](http://belanegaranews.com/2018/11/17/persit-koorcabrem-132-bela-negara-kemhan-serta-psikologi-tni-laksanakan-trauma-healing-di-desa-pombewe/)

19.17





6. Dokumentasi Kegiatan Tahap Ke-3

Trauma Healing, Therapy Alam dan Psikososial
Di Desa Avepatako Kepala Desa Pak Sukma,
Kec. Sindue Tombusabaro, Kab. Donggala
Kamis, 13 Desember 2018



Hari Pertama, Relawan Bela Negara Kemhan Kunjungi Dua Titik Lokasi Pengungsian - <https://belanegaranews.com/2018/12/14/hari-pertama-relawan-bela-negara-kemhan-kunjungi-dua-titik-lokasi-pengungsian/>

09.28





Trauma Healing, Therapy Alam dan Psikososial
Di Panti Asuhan Musli Saloya Sindue dan Posko Pengungsian
SMK Janur Persada Desa Loru Jonooge – Kab. Sigi
14 Desember 2018



Relawan Bela Negara Gelar
Trauma Healing di SMK
Janur Persada Sigi...
belanegaraneews.com

Relawan Bela Negara Gelar Trauma
Healing di SMK Janur Persada Sigi
- [https://belanegaraneews.com/
2018/12/14/relawan-bela-negara-
gelar-trauma-healing-di-smk-janur-
persada-sigi/](https://belanegaraneews.com/2018/12/14/relawan-bela-negara-gelar-trauma-healing-di-smk-janur-persada-sigi/)

14.40





**Trauma Healing, Therapy Alam dan Psikososial
Di Gereja Toraja Edenpasangani Majelisnya Pak Agustinus
di Desa Jonooge – Kab. Sigi, 15 Desember 2018**



**Trauma Healing, Therapy Alam dan Psikososial
Di Panti Asuhan Al Mursalaat Kel. Talise Valguni Kec. Mantikulure Palu
16 Desember 2018**





**Trauma Healing, Therapy Alam dan Psikososial
Di Pantli Walisongo Kel. Talise Valguni Kec. Mantikulure Palu
17 Desember 2018**



**Trauma Healing, Therapy Alam dan Psikososial
Di Posko Pengungsian Petobo - Palu
18 Desember 2018**





**Dalam Rangka Hari Bela Negara
Kemenhan Sulawesi Tengah dan PLN “
BERBAGI “ - BARABERITA.COM...**
baraberita.com

**Dalam Rangka Hari Bela Negara
Kemenhan Sulawesi Tengah dan PLN
“ BERBAGI “ - [https://baraberita.com/
tni-polri/dalam-rangka-hari-bela-
negara-kemenhan-sulawesi-tengah-
dan-pln-berbagi/](https://baraberita.com/tni-polri/dalam-rangka-hari-bela-negara-kemenhan-sulawesi-tengah-dan-pln-berbagi/)**

16.27



**Dalam Rangka Hari Bela
Negara, Alumni PCTA,
Menwa dan Kader Bela Neg...**
belanegaraneews.com

**Dalam Rangka Hari Bela Negara,
Alumni PCTA, Menwa dan Kader Bela
Negara Provinsi Sulteng Gelar Bhakti
Sosial - [https://belanegaraneews.com/
2018/12/20/dalam-rangka-hari-bela-
negara-alumni-pcta-menwa-dan-
kader-bela-negara-provinsi-sulteng-
gelar-bhakti-sosial/](https://belanegaraneews.com/2018/12/20/dalam-rangka-hari-bela-negara-alumni-pcta-menwa-dan-kader-bela-negara-provinsi-sulteng-gelar-bhakti-sosial/)**

19.40



7. Penutup

Demikian Laporan PLN Relawan Posko Bela Negara Kemhan RI yang telah melaksanakan Trauma Healing, Therapy Alam, Psiko Sosial, Gempa, Tsunami dan Likuifaksi Palu, Sigi dan Donggala ini disampaikan, atas perhatian kerjasama dan dukungan dari Dirjen Potensi Pertahanan, Direktur Bela Negara Kemhan RI, Pejabat Kantor Perwakilan Kemhan RI Sulawesi Tengah, juga kepada VP Corporate Social Responsibility PLN, Manager PLN Palu, kami haturkan banyak terima kasih, semoga apa yang kita laksanakan bersama mendapatkan ridho Allah Swt dan dapat bermanfaat bagi korban terdampak bencana Gempa, tsunami dan Likuifaksi sebagai perwujudan dari hakekat Bela Negara dan Cinta Tanah Air. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jakarta, 28 Desember 2018

Hormat Kami

YAYASAN BARISAN PATRIOT BELA NEGARA

R. Achmat Juniawan
Ketua Umum



Tiwi Wartawani, SE.
Sekretaris